

## **Analisis keuntungan pedagang Kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon**

C. J. Masengie, T. F. D. Lumy\*, I. D. R. Lumenta

Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado, 95115

\*Korespondensi (*Corresponding author*):tilly\_lumy@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon pada bulan Desember 2020 – Maret 2021 dengan jumlah responden 10 orang pedagang kelelawar. Penelitian ini menggunakan metode Total Sampling dengan menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini untuk menganalisis keuntungan pedagang kelelawar serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keuntungan pedagang kelelawar dengan menggunakan analisis keuntungan dan analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keuntungan pedagang kelelawar selama 6 bulan dari total 10 responden adalah sebesar Rp.134.929.333 dengan keuntungan rata-rata per bulan sebesar Rp.2.248.822 untuk masing-masing responden sementara untuk faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keuntungan pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon adalah jumlah kelelawar yang terjual dan harga jual kelelawar.

**Kata Kunci:** Kelelawar, Pedagang, Pasar Tradisional, Keuntungan.

### **ABSTRACT**

**BENEFITS ANALYSIS OF BAT TRADERS IN TOMOHON CITY TRADITIONAL FAITH MARKETS.** This study aims to determine how much profit bat traders get at the Tomohon Traditional Faith Market. This research was conducted at the Tomohon City Faith Traditional Market in December 2020 – March 2021 with a total of 10 bat traders as respondents. This study uses the Total Sampling method using primary and secondary data. This study is to analyze the profits of bat traders and find out what factors affect the profits of bat traders by using profit analysis and panel data regression analysis. Based on the results of this study indicate that the profit of bat traders for 6 months from a total of 10 respondents is Rp.134.929.333 with an average profit per month of Rp.2.248.822 for each respondent while for the factors that influence the the advantages of bat traders in the Tomohon City Faith Traditional Market are the number of bats sold and the selling price of the bats.

Keywords: Bat, Traders, Traditional Market, Profit.

## PENDAHULUAN

Pemanfaatan satwa liar sebagai bahan pangan sudah lama ada, biasanya bahan pangan yang dimanfaatkan dari satwa liar adalah daging, susu dan telur. Salah satu satwa liar yang biasa diburu untuk dimanfaatkan dagingnya sebagai bahan pangan adalah kelelawar. Kelelawar adalah satwa liar yang termasuk dalam golongan hewan mamalia atau hewan yang menyusui. Perburuan kelelawar sendiri biasanya dilakukan secara berkelompok atau individu dengan menggunakan alat untuk berburu. Perburuan sendiri di definisikan sebagai kegiatan untuk menangkap atau memanen satwa untuk nanti di olah lagi sebagai bahan pangan untuk dikonsumsi (Pattiselanno *et al.*, 2015). Indonesia sendiri diperkirakan memiliki 230 jenis kelelawar atau sekitar 21% dari semua jenis kelelawar di dunia yang tersebar di seluruh wilayah yang ada di Indonesia namun sangat di sayangkan bahwa beberapa dari jenis kelelawar ini sering diburu dan dijual untuk dijadikan sebagai lauk untuk di konsumsi oleh masyarakat (Syukri *et al.*, 2018). Beberapa dari jenis kelelawar ini yang sering diburu adalah salah satunya jenis kelelawar endemik Sulawesi atau jenis kelelawar yang hanya ada di pulau Sulawesi yaitu kelelawar pirang atau dalam bahasa daerah disebut paniki yaki (*Acerodon Celebensis*). Kelelawar yang diperjual belikan di pasar biasanya sudah dalam keadaan mati dan siap untuk diolah dan di jual kembali dalam bentuk lauk yang siap untuk di konsumsi masyarakat. Pengolahan daging kelelawar biasanya dilakukan secara tradisional berupa masak kari dan rica-rica (Ransaleleh *et al.*, 2013 a).

Sulawesi Utara menjadi salah satu daerah di Indonesia yang memiliki pasar yang menjual hewan liar untuk di konsumsi oleh masyarakat. Faktor lain yang mempengaruhi konsumsi masyarakat

terhadap komoditas pangan khususnya daging adalah kesukaan, pengalaman, agama dan etnis sementara preferensi konsumen terhadap konsumsi daging merupakan pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap produk pilihan daging yang dikonsumsi (Yeblo *et al.*, 2020). Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon menjadi salah satu pasar yang ada di Sulawesi Utara dan menjadi satu-satunya pasar yang ada di Kota Tomohon yang banyak menjual satwa liar untuk di konsumsi masyarakat Tomohon, Minahasa dan sekitarnya. Kelelawar adalah salah satu jenis satwa liar yang dijual oleh pedagang di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon karena kelelawar menjadi salah satu satwa yang sering diolah menjadi makanan favorit karena digemari oleh masyarakat Tomohon, Minahasa dan sekitarnya, dengan demikian dapat diasumsikan bahwa kebutuhan untuk mendapatkan daging kelelawar setiap hari meningkat seiring meningkatnya peminat daging kelelawar tersebut. Meningkatnya pola konsumsi secara intens terhadap satwa liar yang dalam hal ini adalah kelelawar, membuat perburuan tersebut diperkirakan sudah menyebar sampai ke daerah lain (Sheherazade dan Tsang, 2015)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu seberapa besar biaya usaha, penerimaan dan keuntungan dalam usaha pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keuntungan pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Tomohon.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan dengan kriteria pasar tradisional dan yang menjadi pasar sampel adalah pasar yang memiliki banyak pelaku usaha pedagang kelelawar,

sehingga lokasi yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon, dengan waktu pelaksanaan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 - Maret 2021.

### Jenis dan sumber data

Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan, yaitu dengan wawancara secara mendalam kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan (*questionnaires*) yang telah disusun sesuai dengan objektif kajian. Data primer penelitian ini terdiri dari: identifikasi pemilik usaha pedagang kelelawar, biaya usaha yang dikeluarkan, jumlah penerimaan dan jumlah keuntungan usaha pedagang kelelawar. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini (Nurdin dan Haratarti, 2019).

### Metode pengambilan data

Metode pengambilan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Total Sampling* yaitu dengan cara mengambil seluruh anggota populasi yang dijadikan sebagai responden atau sampel (Yunitasari *et al.*, 2019). Data yang digunakan adalah pedagang pengecer kelelawar yang dijadikan sebagai responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 10 orang dengan lama usaha minimal 1 tahun.

### Metode analisis data

Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan usaha pedagang kelelawar dapat dilihat dari biaya (*cost*) yang di keluarkan dalam menjalankan usaha penjualan kelelawar dan penerimaan (*Revenue*) adalah hasil yang di terima selama proses penjualan kelelawar untuk memperoleh keuntungan (*Profit*) dari

penjualan kelelawar tersebut. Untuk mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh pedagang kelelawar maka di gunakan metode analisis dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Profit (keuntungan)

TR = Total Revenue (penerimaan total)

TC = Total Cost (biaya total)

Tujuan kedua yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pedagang kelelawar menggunakan analisis linear regresi berganda dengan menggunakan data panel (alat bantu SPSS 22). Data Panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keuntungan

a = Konstanta

bi = Koefisien

X1 = Jumlah kelelawar yang terjual (Kg/bulan)

X2 = Harga jual kelelawar (Rp/Kg)

X3 = Total biaya pedagang kelelawar (Rp/Bulan)

e = error

Pengujian statistik terhadap persamaan regresi tersebut, dilakukan menggunakan Uji f, uji t dan  $R^2$ . Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Jumlah kelelawar yang terjual, harga jual kelelawar, total biaya pedagang kelelawar) terhadap variabel terikat.

a. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (Jumlah kelelawar yang terjual, harga jual kelelawar, total biaya pedagang kelelawar) secara parsial terhadap variabel terikat. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar

persentase pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik responden

Unsur karakteristik yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain umur, lama usaha dan jenis kelamin. Data karakteristik tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

### Umur responden

Faktor umur sangat berpengaruh dalam menjalankan suatu usaha karena semakin bertambahnya umur seseorang maka akan mempengaruhi kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan tersebut. Umur pedagang kelelawar di pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon, bervariasi pada umur 21-60 tahun dari total pedagang yang dijadikan sebagai responden. Hal ini sejalan dengan penelitian Kumaat, *et al* (2019) umur produktif menunjukkan bahwa responden lebih mudah dalam mengadopsi ilmu pengetahuan termasuk informasi.

### Lama usaha responden

Lama usaha yang di peroleh dari pedagang dalam penelitian ini bervariasi mulai dari 5 tahun sampai dengan 20 tahun. Lama usaha yang dimiliki seseorang merupakan salah satu indikator yang mencerminkan seseorang dalam menjalankan suatu usaha. Sejalan dengan penelitian Husain (2017) lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam bertindak laku.

### Jenis kelamin responden

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar di dominasi oleh laki-laki dan hanya sedikit perempuan yang berprofesi sebagai pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon. Hal ini sejalan dengan penelitian Alatas, *et al* (2019) yang mengemukakan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih aktif dan berani dalam mendirikan dan menjalankan sebuah usaha dan kaum lelaki memang bekerja untuk menafkahi keluarga.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Responden 10 orang	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<b>Umur Responden</b>		
21-30 Tahun	1	10
31-40 Tahun	5	50
41-50 Tahun	3	30
>50 Tahun	1	10
<b>Lama Usaha Responden</b>		
5 Tahun	4	40
10 Tahun	4	40
>10 Tahun	2	20
<b>Jenis Kelamin Responden</b>		
Laki-Laki	7	70
Perempuan	3	30

Tabel 2. Biaya Total Pedagang Kelelawar (Rp)

No	Uraian	Jumlah selama 6 bulan (Rp)	Rata-rata per bulan/responden (Rp)
<b>A Biaya Tetap</b>			
1	Sewa Stand	3.000.000	50.000
2	Retribusi Pasar	600.000	10.000
3	Biaya Penyusutan Alat	900.000	15.000
4	Upah Tenaga Kerja	1.200.000	20.000
Jumlah Biaya Tetap (A)		5.700.000	95.000
<b>B Biaya Tidak Tetap</b>			
1	Kantong Plastik	480.000	8.000
2	Biaya Transportasi		
	a. Ke Pengepul	1.200.000	20.000
	b. Ke Pasar	300.000	5.000
3	Pembelian Kelelawar	33.000.000	550.000
Jumlah Biaya Tidak Tetap (B)		34.980.000	583.000
<b>Total (A+B)</b>		<b>40.680.000</b>	<b>678.000</b>

### Biaya total pedagang kelelawar

Mulyadi (2014) biaya usaha meliputi semua biaya yang terjadi sejak saat produk selesai diproduksi dan disimpan sampai produk tersebut diubah kembali dalam bentuk tunai. Biaya usaha meliputi biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak mengalami perubahan akibat perubahan hasil penjualan. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam biaya tetap antara lain adalah sewa stand, retribusi pasar, biaya penyusutan alat (pisau, telenan, batu asah, blower, timbangan, dan gas lpg) dan upah tenaga kerja. Biaya tidak tetap adalah biaya yang jumlah totalnya selalu berubah-ubah sebanding dengan volume penjualan. Biaya tidak tetap terdiri dari biaya pembelian kantong plastik, biaya transportasi dan biaya pembelian kelelawar. Semakin besar volume penjualan semakin besar juga biaya yang akan dikeluarkan begitu juga sebaliknya semakin kecil volume penjualan yang dikeluarkan maka semakin kecil juga biaya yang dikeluarkan (Winarko dan Astuti, 2018). Berdasarkan

dari hasil perhitungan pada tabel 2 diatas bahwa jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh 10 orang pedagang kelelawar yang dijadikan sebagai responden selama 6 bulan berjualan adalah sebesar Rp.40.680.000 yang di peroleh dari jumlah biaya tetap (A) sebesar Rp.5.700.000 di tambah jumlah biaya tidak tetap (B) sebesar Rp.34.980.000, sementara untuk rata-rata biaya per bulan yang dikeluarkan oleh masing-masing pedagang kelelawar dalam menjalankan usahanya adalah sebesar Rp.678.000 yang di peroleh dari jumlah biaya tetap (A) sebesar Rp.95.000 ditambah dengan jumlah biaya tidak tetap (B) sebesar Rp.583.000.

### Jumlah penjualan, penerimaan, dan keuntungan pedagang kelelawar

Usaha penjualan kelelawar tidak seperti usaha penjualan daging pada umumnya yang dapat dibagi menjadi beberapa komponen bagian tubuh seperti kepala, kaki, badan dan bagian organ dalam. Usaha penjualan kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon

diketahui bahwa ada pedagang yang menjual kelelawar dengan hitungan per ekor namun ada juga yang menjual kelelawar dengan hitungan per kilogram untuk penjualan per kilogram terdapat 1 sampai 5 ekor kelelawar untuk ukuran kelelawar sedang sementara untuk kelelawar yang berukuran besar biasanya terdiri dari 1 sampai 3 ekor kelelawar. Jumlah keseluruhan penjualan dan penerimaan selama 6 bulan dari total 10 responden pedagang kelelawar serta rata-rata penjualan dan penerimaan perbulan untuk masing-masing responden dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini. Penjualan kelelawar dari total jumlah 10 responden yang ada di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon selama 6 bulan adalah sebanyak 2.286 Kg dengan rata-rata penjualan sebanyak 38.1 Kg per bulan untuk masing-masing responden, sementara itu untuk penerimaan pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon selama 6 bulan dari total responden yang berjumlah 10 orang adalah sebesar Rp.175.609.333 dengan rata-rata yang diterima oleh masing-masing responden adalah sebesar Rp. 2.926.822 per bulan.

Keuntungan dari hasil penjualan pedagang dapat dilihat dari ketika penjualan sudah memenuhi target penjualan dengan harga yang sudah ditetapkan. Keuntungan pedagang kelelawar ditentukan dari jumlah pembelian oleh konsumen. Konsumen yang merasa puas terhadap nilai yang diberikan

oleh suatu produk, memungkinkan konsumen tersebut menjadi konsumen dalam waktu yang lama, dan kepuasan konsumen berpengaruh terhadap angka penjualan yang akhirnya memberikan keuntungan kepada pedagang dalam menjalankan usahanya (Simarmata et al., 2019). Menurut Kotler dan Candra (2017), penetapan harga jual adalah proses penentuan apa yang akan diterima suatu perusahaan dalam penjualan produknya. Harga jual kelelawar yang ditetapkan oleh pedagang bervariasi yaitu berkisar antara Rp.70.000 - Rp.85.000 per kilogram dan itu tergantung dari hasil tawar-menawar antara pedagang dengan konsumen. Keuntungan pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon selama 6 bulan oleh 10 responden dan jumlah keuntungan rata-rata per bulan untuk masing-masing responden dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini. *Profit* atau Keuntungan yang diperoleh pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon selama 6 bulan penjualan dari total 10 responden adalah sebesar Rp.134.929.333 yang di dapatkan dari total penerimaan (TR) Rp.175.609.333 dikurangi total biaya (TC) Rp.40.680.000 dengan rata-rata keuntungan untuk setiap masing-masing responden adalah sebesar Rp.2.248.822 per bulan yang diperoleh dari total penerimaan (TR) Rp.2.926.822 dikurangi total biaya (TC) Rp.678.000.

Tabel 3. Penjualan dan Penerimaan Pedagang Kelelawar (Kg/Rp)

Uraian	Jumlah selama 6 bulan	Rata-rata per bulan/responden	Keterangan
Penjualan Kelelawar	2.286	38.1	Kg
Penerimaan Kelelawar	175.609.333	2.926.822	Rp

Tabel 4. Keuntungan Pedagang Kelelawar (Rp)

Uraian	Keuntungan selama 6 bulan	Rata-rata per bulan/responden
Penerimaan (Total Revenue)	175.609.333	2.926.822
Biaya Total (Total Cost)	40.680.000	678.000
<b>Keuntungan</b>	<b>134.929.333</b>	<b>2.248.822</b>

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pedagang Kelelawar

Variabel	Koefisien	t – hitung	Sig
Konstanta	6.163		0.333
Jumlah Kelelawar Yang Terjual	3.922	2.110	0.021**
Harga Jual Kelelawar	1.472	1.824	0.030**
Total Biaya Pedagang Kelelawar	1.259	1.882	0.065
F Hitung 10.271			
R Square 0.772			

### Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pedagang kelelawar di pasar tradisional Beriman Kota Tomohon

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Kota Tomohon. Hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pedagang kelelawar, dimana variabel bebas (independent) yaitu jumlah kelelawar yang terjual X1, harga jual kelelawar X2, total biaya pedagang kelelawar X3. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6.163 + 3.922 X1 + 1.472 X2 + 1.259 X3$$

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa nilai *constant* bertanda positif yaitu 6.163 yang artinya jika tidak terjadi perubahan pada nilai variabel bebas (jumlah kelelawar yang terjual, harga jual kelelawar, total biaya pedagang kelelawar 0) maka keuntungan pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon sebesar Rp. 6.163 per bulan. Nilai R-Square adalah 0.772 artinya pada penelitian ini kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar

77% dan sisanya 23% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase yang berpengaruh secara bersama variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian (Munarka *et al.*, 2015).

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 5 bahwa variabel bebas (jumlah kelelawar yang terjual, harga jual kelelawar, total biaya pedagang kelelawar) mempunyai nilai F-hitung sebesar 10.271 sedangkan nilai F-tabel sebesar 4,35 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai F-hitung pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai F-tabel dengan probabilitas kesalahan yang di tolerir yaitu  $\alpha=0,05$ .

### Jumlah kelelawar yang terjual

Variabel jumlah kelelawar yang terjual berpengaruh nyata terhadap keuntungan ( $0,021 < 0,05$ ) dengan angka koefisien regresi yaitu 3.922. Koefisien regresi variabel jumlah kelelawar yang terjual bernilai positif artinya setiap pertambahan jumlah kelelawar yang terjual sebesar 1 Kg maka pedagang kelelawar

memperoleh peningkatan keuntungan sebesar Rp.3.922 per bulan. Hal ini sejalan dengan penelitian Liana dan Witno (2021) yang mengemukakan bahwa daging kelelawar menjadi salah satu daging satwa liar yang digemari oleh masyarakat, pada penelitian Liana dan Witno ini juga ditemukan bahwa data yang diperoleh untuk daging kelelawar yang konsumsi di Sulawesi Utara mencapai 569.515 ekor per tahun atau setara dengan 189 ton per tahun.

### **Harga jual kelelawar**

Variabel harga jual kelelawar berpengaruh nyata terhadap keuntungan ( $0,030 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi 1.472 yang artinya setiap pertambahan harga jual kelelawar sebesar Rp.1 maka pedagang akan mendapatkan peningkatan keuntungan sebesar Rp.1.472 per bulan. Berdasarkan data hasil penelitian ini pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon menjual kelelawar dengan harga berkisar antara Rp.70.000 - Rp.85.000 per kg. Sejalan dengan penelitian Kasenda *et al* (2020) yang mengemukakan bahwa harga kelelawar yang dijual oleh pedagang tentunya bervariasi sesuai dengan kesepakatan harga antara pedagang dan pembeli sebagai konsumen yang berbelanja daging kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon.

### **Total biaya pedagang kelelawar**

Koefisien regresi total biaya pedagang kelelawar bernilai positif yaitu 1.259 yang artinya setiap kenaikan total biaya pedagang kelelawar sebesar Rp.1 maka akan meningkatkan keuntungan dari pedagang kelelawar sebesar Rp.1.259 per bulan. Berdasarkan dari data hasil penelitian, total biaya pedagang kelelawar yang dikeluarkan terdiri dari biaya tetap yang meliputi biaya sewa stand, retribusi pasar, penyusutan alat dan upah tenaga kerja. Biaya tidak tetap yang meliputi

kantong plastik, pembelian kelelawar dan biaya transportasi yang di bagi menjadi dua yaitu ke pasar dan ke pengepul.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keuntungan yang diperoleh pedagang dalam menjual kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon selama 6 bulan penjualan adalah sebesar Rp.134.929.333 dengan rata-rata keuntungan perbulan sebesar Rp.2.248.822 untuk setiap masing-masing responden sementara untuk faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keuntungan pedagang kelelawar di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon adalah jumlah kelelawar yang terjual dan harga jual kelelawar.

### **Saran**

Diharapkan untuk pedagang bisa mulai mencoba melakukan penangkaran kelelawar agar tidak punah dikarenakan untuk daerah Sulawesi Utara sudah mulai susah untuk mendapatkan kelelawar yang biasa dikonsumsi, sementara kelelawar yang diperjual-belikan oleh pedagang harus dipasok dari luar Sulawesi Utara dan tentunya hal itu tetap bisa menjaga ekosistem alam agar tetap seimbang

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alatas M., L.D. Roza dan S. Mekli. 2019. Analisis keuntungan pedagang sapi potong di pasar ternak simpang raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Green Swarnadwipa*, 1 (1): 1-10.
- Husain A.F. 2017. Pengaruh modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan monza di pasar simalingkar Medan. *Jurnal*

- Visioner & Strategis, 2 (2): 2338-2864.
- Kotler dan Candra P.K.G. 2017. Penentuan harga jual kambing peranakan etawa di pasar 17 agustus Kabupaten Pamekasan. skripsi, program studi peternakan fakultas pertanian Universitas Pamekasan Madura.
- Kumaat B.K.M., F.H. Elly, L.S. Kalangi dan E. Wantasen. 2019. Analisis konsumsi daging babi oleh masyarakat pesisir danau Tondano. *Jurnal Zootec*, 39 (2): 249-256.
- Kasenda C.D., R.E.M.F Osak, T.F.D Lumy dan F.N.S. Oroh. 2020. Analisis keuntungan pedagang daging kelelawar di pasar tradisional kecamatan Amurang dan kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Zootec*, 40 (1): 94-104.
- Liana dan Witno. 2021 Perdagangan satwa liar di pasar tradisional dan pasar modern di Sulawesi Utara. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*, 3 (1): 28-34.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5. Cetakan Ke-12. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta.
- Munarka, H., B. Askar dan Samsul. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging sapi di Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2 (1): 8-15.
- Nurdin I. dan S. Hartati. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Media Sahabat Cendekia. Surabaya.
- Pattiselanno, F., A.Y.S. Arobaya, J. Manusawai dan H. Manusawai. 2015. Pengelolaan dan konservasi satwa berbasis kearifan tradisional di Papua. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 22 (1): 106-112.
- Ransaleleh T.A., R.R.A. Maheswari, P. Sugita dan W. Manalu. 2013. Identifikasi kelelawar pemakan buah asal Sulawesi berdasarkan morfometri. *Jurnal Veteriner*, 14 (4): 485-494.
- Ransaleleh T.A., R.R.A Maheswari, P. Sugita dan W. Manalu. 2013a. Kandungan mikroba daging kelelawar yang diolah sebagai bahan pangan tradisional. *Jurnal Veteriner*, 14 (3): 294-302.
- Sheherazade and S.M. Tsang. 2015. Quantifying the bat bushmeat trade in North Sulawesi, Indonesia with suggestions for conservation action. *Jurnal Global Ecology and Conservation*, 3 (3): 24–330.
- Syukri F.A., A. Setiawan dan I. Yustian. 2018. Inventarisasi spesies kelelawar (Chiroptera) di kawasan karst gua putri kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*, 20 (2): 58-62.
- Winarko S.P. dan P. Astuti. 2018. Analisis cost-volume-profit sebagai alat bantu perencanaan laba (multi produk) pada perusahaan pia latief Kediri. *Jurnal Nusamba*, 3 (2): 8.
- Yeblo L.Y., R.E.M.F. Osak, M.L. Rundengan dan J. Pandey. 2020. Marjin pemasaran daging babi di pasar tradisional remu Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *Jurnal Zootec*, 41 (2): 380-391.
- Yunitasari. E., A. Triningsih., dan R. Pradanie 2019. Analysis of mother behavior factor in following program of breast feeding support group in the region of asemrowo health Surabaya. *Nurse Line Journal*. 4 (2): 94-102.